

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹ Karena itu pendidikan mempunyai tujuan yang harus dicapai, pendidikan mempunyai proses pembelajaran didalamnya. Proses pembelajaran ini terjadi dalam sehari-hari baik di sekolah, di taman kanak-kanak, ataupun di kampus. Beraneka ragam kegiatan yang terjadi pada proses pembelajaran. Banyak metode, media, strategi dan pendekatan yang dilakukan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitikberatkan pada pentingnya keterlibatan peserta didik secara aktif. Guru sering menggunakan metode, strategi yang hanya berpusat pada guru (*Teacher centered*), dan menggunakan media seadanya sehingga peserta didik hanya sebagai pendengar dan tidak ikut terlibat langsung dalam pembelajaran yang

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014), h. 19.

mengakibatkan proses pembelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik.

Allah SWT telah berjanji akan mengangkat derajat umatnya yang memiliki ilmu pengetahuan, hal ini sebagaimana firman-Nya pada Q.s Mujadalah ayat 11 :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا لِيَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انْشُرُوا فَانْشُرُوا لِيَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَلْعَمَلُونَ

خَيْرٌ <II>

Ayat tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, salah satunya adalah Allah akan mengangkat derajatnya. Setelah manusia memiliki ilmu mereka diwajibkan mengajarkan ilmu yang mereka peroleh. Dalam hal ini seorang tenaga pendidik hendaknya mempunyai wawasan terhadap sistem pendidikan, seperti model, media dan strategi dalam pembelajaran. apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan strategi yang tepat maka harapan akan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit diraih.²

Terkait dengan keadaan negara yang mengalami masa pandemik virus Covid 19, maka pembelajaran yang setiap hari dilakukan dengan tatap muka pun tidak mungkin terlaksana, maka setiap lembaga sudah diwajibkan belajar dari rumah serta bekerja dari rumah. Beruntungnya perkembangan teknologi dan komunikasi sudah bukan menjadi hal yang sulit untuk dilaksanakani, karena

² Mujiburrahman, *Bercermin Ke Barat*, (Banjarmasin, Jendela, 2013), h.34.

mahasiswa sangat dekat sekali dengan media teknologi setiap harinya, sehingga mudah untuk mengakses dan menjalankan belajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran online.

Menurut informasi yang peneliti dapatkan, di Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin masih melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran daring, pembelajaran daring disebut sebagai pembelajaran yang dilakukan secara online. Sedangkan Unit Pengembangan Bahasa merupakan wadah pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris untuk mahasiswa baru yang masuk pada dua semester awal atau mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah ini. Penelitian ini masuk pada dua semester awal untuk mahasiswa angkatan 2020 di UIN Antasari Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran daring secara *full* merupakan hal yang masih terbilang baru, tentunya banyak kendala-kendala yang dihadapi baik oleh mahasiswa maupun dosen pembelajaran secara jarak jauh kurang lebih hanya sebatas pemberian tugas saja tanpa memperjelas lebih lanjut materi yang disampaikan dan mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri, lebih lagi terhadap pembelajaran bahasa yang lumayan sulit jika tanpa penjelasan yang rinci, ditambah lagi di Unit Pengembangan Bahasa sekarang juga ada pembelajaran tahsin yang membuat mahasiswa dan tutor harus lebih ekstra dalam pemanfaatan pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran menjadi lancar.

Dari masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa dengan Judul

penelitian “**Pembelajaran Daring di Unit Pengembangan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin (Studi pada Mahasiswa PGMI)**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul yang diteliti.

1. Pembelajaran Daring

Kata daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan, pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan guru berada dilokasi terpisah sehinggamerlukan sistem telekomunikasi interaktif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.³

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pemanfaatan model pembelajaran daring yang dilaksanakan di unit pengembangan bahasa UIN Antasari banjarmasin..

2. Unit Pengembangan Bahasa

Unit Pembelajaran Bahasa adalah wadah pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk mahasiswa baru pada dua semester awal perkuliahan ataupun untuk mahasiswa lama yang belum mengambil mata

³ Mega Berliana Yolandasari,” Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020”, *Skrispi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2020, h. 7

kuliah ini. Adapun tugas pokok Unit Pengembangan Bahasa yaitu melaksanakan pengelolaan pembelajaran bahasa Inggris dan Bahasa Arab dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kebahasaan dan sejak tahun 2018 Unit Pengembangan Bahasa melakukan peninjauan awal mengenai program pembelajaran Tahsin.

C. Fokus Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka peneliti perlu memberi batasan variabel apa saja yang perlu diteliti. Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu :

1. Bagaimanakah pembelajaran daring mahasiswa PGMI Unit Pengembangan Bahasa ?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat terhadap pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa ?
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat :

1. Mengetahui pembelajaran daring oleh mahasiswa PGMI Unit Pengembangan Bahasa.

2. Mengetahui Apa saja yang menjadi faktor penghambat terhadap pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa.
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, bagi mahasiswa maupun bagi penulis, penjelasan dari masing-masing manfaat ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan ilmu pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan bahan masukan pada penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. UPB
 - 1) Dalam pembelajaran daring hendaknya UPB lebih memperhatikan aplikasi yang tepat dan hemat dalam pembelajaran daring sehingga mahasiswa bisa mengakses nya dengan mudah.
 - 2) Pembelajaran yang dilakukan secara daring hendaknya juga harus digunakan secara maksimal dan tutor diharapkan bisa kreatif agar mahasiswa lebih semangat dalam pembelajaran.

- 3) Penyampaian materi pembelajaran hendaknya lebih aktif dan inovatif agar mahasiswa tidak merasa bosan dan merasa terisolasi karena pembelajaran jarak jauh atau daring.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan bisa menjadi bahan bacaan serta mengetahui lebih dalam tentang model pembelajaran daring.

F. Alasan memilih Judul

Adapun yang mendasari pemikiran penulis untuk memilih judul diatas adalah :

1. Perlunya untuk mengetahui pembelajaran daring oleh mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2020 di Unit Pengembangan Bahasa.
2. Perlunya untuk mengetahui apa saja faktor penghambat pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa.
3. Perlunya untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring di Unit Pengembangan Bahasa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini yaitu :

1. Skripsi milik Tiara Cintiasih yang berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas III Sd PTQ Annida Kota Salatiga Tahun 2020”. Dalam penelitian ini menjelaskan

bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Google Forms* dan sebagainya, sedangkan faktor penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran daring yaitu orang tua siswa yang sibuk bekerja tidak dapat membantu anaknya dalam belajar yang dianggap kurang efektif dan kurang efisien.

2. Jurnal milik Mustakim, yang berjudul “efektivitas pembelajaran daring menggunakan media *online* selama pandemi covid 19 mata pelajaran matematika”. Jurnal dari *Al-asma Journal of islamic education*, dalam jurnal ini berujuan untuk mengetahui gambaran efektifitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemik covid 19 pada pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang fokus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media *online*, hasil dari penelitian ini menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media *online* sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%) meskipun ada juga yang menilai pembelajaran daring tidak efektif yaitu (20%).
3. Jurnal milik Ali sadikin dan Afreni Hamidah yang berjudul “Pembelajaran daring di tengah wabah covid 19”. Yaitu dari *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana

saja. Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun ada kelemahan pembelajaran daring yaitu mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama pembelajaran daring. Lemah sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring dapat menekan penyebaran covid 19 di perguruan tinggi.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, penelitian dibagi menjadi 3 bab, pada setiap bab tersebut memuat beberapa masalah dan pembahasan sebagaimana tergambar di bawah ini :

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul serta sistematika penulisan

Bab II merupakan landasan teoritis, yang berisi teori-teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang telah dirumuskan

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisikan simpulan dan saran.